

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
MOTTO.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH	x
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Ketahanan Budaya (<i>Cultural Resilience</i>).....	12
2.2. Paradiplomasi.....	15
2.3. <i>Sister City</i>	21
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Bahan Penelitian.....	28
3.3. Sumber Data.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29

3.5.	Keabsahan Data.....	31
3.6.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV		34
KONDISI OBJEK PENELITIAN.....		34
4.1	Profil Daerah Istimewa Yogyakarta	34
4.2	Profil Prefektur Kyoto.....	36
4.3	Sejarah dan Perkembangan kerja sama <i>Sister City</i> Yogyakarta dengan Kyoto	38
4.4	Tujuan dan Ruang Lingkup kerja sama.....	41
4.5	Aktor dan Institusi yang Terlibat dalam Pelaksanaan Program <i>Sister City</i> .	42
BAB V.....		45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
5.1	Implementasi kerja sama <i>Sister City</i> Yogyakarta-Kyoto Tahun 2020-2024	45
5.1.1	Peran Lembaga Pelaksana.....	45
5.1.2	Bentuk Program kerja sama Budaya	48
5.1.3	Pelaksanaan Program Budaya Selama Pandemi tahun 2020 sampai 2022	53
5.1.4	Pemulihan dan Reaktivasi Program kerja sama tahun 2023 sampai 2024	66
5.2	Strategi Dan Tantangan Pemda Diy Dalam Kerja Sama <i>Sister City</i>	78
5.2.1	Strategi Pemerintah Daerah DIY dalam Penguatan Ketahanan Budaya melalui Kerja Sama.....	79
5.2.2	Tantangan dalam Pelaksanaan kerja sama Budaya	90
5.3	Dampak kerja sama <i>Sister City</i> Terhadap Ketahanan Budaya Yogyakarta.	96
BAB VI		100
KESIMPULAN DAN SARAN.....		100
6.1	Kesimpulan	100
6.2	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....		104
LAMPIRAN.....		111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Prefektur Kyoto	4
Gambar 2.1 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta.....	5
Gambar 4.1 Bangunan Fisik Keraton Yogyakarta dan Puro Pakualaman	34
Gambar 5.1 Prosesi Pengambilan Nilai Lomba Lukis DIY-Kyoto Tahun 2020 dengan Protokol Kesehatan	56
Gambar 5.2 Pengumuman Juara Lomba Lukis DIY-Kyoto Tahun 2021 dengan Protokol Kesehatan	58
Gambar 5.3 Pameran Lukis Digital DIY-Kyoto dengan Teknologi Kamera 360 sebagai Bentuk Adaptasi Terhadap Pandemi COVID-19	59
Gambar 5.4 Pelaksanaan Lomba Lukis DIY-Kyoto Tahun 2022 dengan Protokol Kesehatan	60
Gambar 5.5 Pameran Lukisan DIY-Kyoto Tahun 2022 di TBY	62
Gambar 5.6 Pelaksanaan Festival Kebudayaan <i>Jogja Japan Fest</i> Tahun 2022	63
Gambar 5.7 Pertunjukan Kesenian dari Jepang dalam Rangkaian Acara <i>Jogja Japan Fest</i> Tahun 2022	64
Gambar 5.8 Pelaksanaan <i>Jogja Japan Week</i> Tahun 2023 sebagai Peringatan 65 Tahun kerja sama Indonesia-Jepang	68
Gambar 5.9 Pembukaan <i>Jogja Japan Week</i> Tahun 2023 oleh Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X	70
Gambar 5.10 Dokumentasi Lomba Lukis DIY-Kyoto Tahun 2023 Melalui Platform Youtube	71
Gambar 5.11 Pameran Lukisan DIY-Kyoto Tahun 2023 di Bentara Budaya Yogyakarta	72
Gambar 5.12 Pelaksanaan Lomba Lukis DIY-Kyoto Tahun 2024 Pasca Pandemi COVID-19	74
Gambar 5.13 Pelaksanaan Pameran Lukis DIY-Kyoto Tahun 2024 Pasca Pandemi COVID-19	75
Gambar 5.14 Kunjungan Gubernur Kyoto, Takatoshi Nishiwaki Ke Keraton Yogyakarta pada Tanggal 16 November 2024	77
Gambar 5.15 GKR Mangkubumi Saat Mengenakan Kimono Batik.....	100

DAFTAR ISTILAH

- BPBD DIY : BPBD DIY adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang bertugas mengoordinasikan upaya pencegahan, penanganan, hingga pemulihan bencana di wilayah DIY.
- Cosplay* : Kegiatan meniru dan mengenakan kostum serta atribut karakter dari *anime*, *manga*, film, *game*, atau karya fiksi lainnya.
- Diplomacy* : Proses hubungan antarnegara atau aktor internasional yang dijalankan melalui negosiasi, dialog, dan kerja sama untuk mencapai kepentingan bersama
- DPMPTSP DIY : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai fasilitator administratif dan penghubung diplomasi formal memungkinkan kerja sama lintas negara berjalan secara legal, sistematis, dan berkelanjutan.
- Grassroot* : *Grassroot* adalah istilah yang merujuk pada lapisan masyarakat paling bawah atau akar rumput, yaitu kelompok masyarakat biasa yang menjadi dasar kekuatan sosial, politik, atau gerakan tertentu.
- Inward Looking* : Memprioritaskan kepentingan, kebutuhan, dan potensi dari dalam negeri atau kelompok sendiri daripada melihat keluar atau bergantung pada pihak luar.
- Japan Foundation* : *Japan Foundation* adalah lembaga resmi milik pemerintah Jepang yang bergerak di bidang diplomasi budaya.
- Kabuki* : *Kabuki* adalah salah satu seni teater tradisional Jepang yang menggabungkan drama, musik, dan tarian, ditandai dengan kostum megah, riasan wajah mencolok, serta gaya pementasan yang teatral dan penuh simbol.
- Ketahanan Budaya : Merujuk pada bagaimana budaya dan konteks sosiokultural mempengaruhi hasil resiliensi seseorang. Ketahanan budaya menekankan bahwa adaptasi terhadap kesulitan bukan hanya proses individual, tetapi juga melibatkan dukungan dari faktor-faktor budaya dan sosial yang lebih luas.
- Kimono* : *Kimono* adalah pakaian tradisional Jepang berbentuk jubah panjang dengan lengan lebar, biasanya dilengkapi ikat pinggang lebar yang disebut obi, dan dikenakan pada acara-acara formal maupun upacara adat.

- KSDLL** : Singkatan dari kerja sama Daerah dengan Lembaga di Luar Negeri kerja sama atas dasar penerusan, yang merupakan kerja sama Pemerintah Pusat, yaitu dengan organisasi internasional, lembaga nonprofit berbadan hukum di luar negeri, dan mitra pembangunan luar negeri serta kerja sama lainnya berdasarkan persetujuan pemerintah pusat.
- KSDPL** : Singkatan dari kerja sama Daerah dengan Pemerintah Daerah di Luar Negeri, yang merupakan kerja sama di berbagai level administrasi dan kerja sama lainnya berdasarkan persetujuan Pemerintah Pusat.
- LHC** : *League of Historical Cities* adalah organisasi internasional yang menghimpun kota-kota bersejarah di dunia untuk bekerja sama dalam pelestarian warisan budaya, pertukaran pengetahuan, dan penguatan hubungan antarbudaya.
- MoU** : *Memorandum of Understanding* adalah nota kesepahaman yang berisi pernyataan tertulis tentang kesepakatan awal antara dua pihak atau lebih sebelum dibuat perjanjian yang bersifat lebih mengikat.
- NGO** : *Non-Governmental Organization* adalah organisasi non-pemerintah yang berdiri secara independen dari negara, biasanya bergerak di bidang sosial, kemanusiaan, lingkungan, atau pembangunan, dengan tujuan memberi manfaat bagi masyarakat luas.
- Noh** : Teater klasik Jepang yang memadukan drama, musik, dan tarian dengan gaya pementasan yang sangat simbolis, menggunakan topeng khas serta gerakan lambat dan penuh makna.
- OPD** : Organisasi Perangkat Daerah, yaitu unsur pelaksana pemerintahan daerah (seperti dinas, badan, kantor, atau sekretariat) yang membantu kepala daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik.
- Outward Looking** : Memfokuskan perhatian pada hubungan, kerja sama, serta peluang dengan pihak luar, misalnya melalui perdagangan internasional, investasi asing, atau pertukaran budaya.
- Paradiplomacy** : Kegiatan diplomatik yang dilakukan oleh entitas sub-nasional atau sub-negara dalam menjalin hubungan dengan mitra asing.
- People to People** : Hubungan antarindividu atau kelompok masyarakat lintas negara yang terjalin melalui interaksi seperti pertukaran budaya, pendidikan, pariwisata, maupun kerja sama komunitas, yang berperan mendukung hubungan resmi antarnegara.

- Taiko* : Alat musik tradisional Jepang berupa drum besar yang dimainkan dengan stik kayu.
- Prefektur : Pembagian wilayah administratif di Jepang yang setara dengan provinsi di Indonesia, dipimpin oleh seorang gubernur dan memiliki pemerintahan daerah sendiri.
- Renstra : Rencana Strategis, yaitu dokumen perencanaan resmi yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan suatu instansi dalam jangka waktu menengah, biasanya lima tahun.
- RPJMD : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yaitu dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 tahun yang memuat visi, misi, arah kebijakan, serta program kepala daerah terpilih.
- Shifting Culture* : Perubahan budaya dalam suatu masyarakat atau organisasi, baik dari segi nilai, norma, perilaku, maupun cara pandang, yang biasanya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.
- Simposium : Pertemuan ilmiah atau akademis di mana para ahli mempresentasikan makalah atau gagasan mereka mengenai suatu topik tertentu.
- Sister City* : *Sister City*, juga dikenal sebagai kota kembar, merupakan bentuk kemitraan antar dua kota atau wilayah dengan tujuan menjalin hubungan yang bersifat jangka panjang di berbagai bidang, termasuk budaya, ekonomi, dan sosial.
- Soft Diplomacy* : Bentuk diplomasi yang mengandalkan daya tarik budaya, nilai, pendidikan, dan kerja sama non-militer untuk memengaruhi pihak lain serta membangun citra positif suatu negara tanpa menggunakan tekanan atau kekuatan keras.
- UNESCO : *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*, yaitu organisasi di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bergerak di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan komunikasi untuk mendorong perdamaian serta kerja sama internasional.
- Yukata : Pakaian tradisional Jepang berbentuk kimono ringan dari bahan katun atau linen